

ANALISIS JURNAL

Oleh : Julia Qoirina Putri
NPM. 2113053043
Mahasiswi Universitas Lampung

A. IDENTITAS JURNAL

1. Nama Jurnal : Riset Hukum dan Hak Asasi Manusia
2. Volume : 3
3. Nomor : 3
4. Halaman : 17-27
5. Tahun Terbit : 2021
6. Judul Jurnal : Problematika Moral Bangsa Terhadap Etika Masyarakat
7. Nama Penulis : Kanesa Putri dan Muhammad Eko Maryana

B. ABSTRAK JURNAL

1. Jumlah Paragraf : 1
2. Halaman : Setengah halaman
3. Ukuran Spasi : 1.0
4. Uraian Abstrak : Penulisan jurnal dilatar belakangi oleh banyaknya pelanggaran etika yang terjadi di dalam masyarakat sehingga membuat moral bangsa menjadi rendah. Dan kurangnya pengetahuan dalam hukum serta minimnya pendidikan mengenai moral, sehingga berpengaruh terhadap perkembangan Indonesia. Dan upaya menumbuhkan moral perlu dibuatnya undang-undang yang mengatur tentang etika masyarakat.
5. Kata Kunci : Moral, etika, dan hukum

C. PENDAHULUAN JURNAL

Karakter dari individu atau kelompok bisa dilihat dari moral atau pun perilaku yang baik seperti cara berpikir bertindak dan merespon suatu keadaan. Pancasila dijadikan moral dari bangsa Indonesia yang mengacu pada perilaku dan dalam mengambil sikap serta kebijakan. Namun di era saat ini moral sudah tidak lagi sesuai dan berlandaskan Pancasila. Manusia merupakan makhluk

sosial yang memiliki kepribadian baik namun moral tidak berjalan secara otomatis, yaitu perlu suatu usaha yang disebut pendidikan. Manusia memiliki kemampuan untuk mengarahkan dirinya ketujuan yang positif dan rasional.

Kehidupan masyarakat Indonesia terdapat beragam agama, budaya, suku, dan Bahasa. Masing-masing mempunyai etika kebiasaan yang berbeda, tetapi tetap mengedepankan nilai integritas. Dan penegakan hukum etika dalam masyarakat diperlukan sebagai salah satu penerapan karakteristik di Indonesia.

D. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menegakkan kembali etika bermoral dalam bermasyarakat dengan menggunakan penegakan hukum etika dimasyarakat Desa Cijambe Girang Sukaresmi Kabupaten Sukabumi.

E. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu untuk menerjemahkan data yang berkaitan dengan keadaan sosial, koneksi antar variabel yang terjadi, serta mengetahui munculnya fakta baru dan akibatnya kepada lingkungan dsb.

F. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penegakan hukum terhadap pelanggaran etika yang terjadi di masyarakat Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi. Di dalam kehidupan masyarakat tentunya ada norma hukum untuk mengatur tingkah laku masyarakat tersebut karena norma hukum itu memiliki ketegasan bagi siapapun yang melanggarnya. Etika sendiri dalam arti sempit dipahami masyarakat sebagai sopan santun. Sedangkan moral adalah prinsip yang membantu individu dalam kehidupan bermasyarakat. Meski moral dapat berubah seiring berjalan waktu, moral menjadi standar perilaku yang digunakan untuk menilai benar dan salah.

Dengan diciptakannya hukum bisa menghasilkan keharmonisan hidup masyarakat, sehingga antara hak dan kewajiban menjadi seimbang. Pelanggaran adalah perbuatan yang melawan hukum yang hanya dapat ditentukan setelah ada

hukum atau undang-undang yang mengaturnya. Penyebab yang menimbulkan masyarakat melakukan pelanggaran etika adalah kurangnya sanksi tegas, sehingga kesadaran masyarakat yang belum terbentuk dan lingkungan tidak etis semakin menambah pelanggaran etika yang terjadi. Pelanggaran etika yang terjadi di kampung Cijambe Girang yaitu pelecehan seksual terhadap wanita. Hal ini terjadi karena sistem tata nilai yang mendudukkan perempuan sebagai makhluk lemah dan lebih rendah daripada laki-laki, perempuan masih ditempatkan dalam posisi subordinasi dan marginalisasi yang harus dikuasai, dieksploitasi dan diperbudak laki-laki dan juga karena perempuan masih di pandang *second class citizen*.

Krisisnya mentalitas masyarakat pada saat ini merupakan bagian dari krisis multidimensional yaitu suatu masalah yang dialami oleh negara dimana banyak terjadi masalah dalam berbagai aspek kehidupan, yang dihadapi khususnya kalangan masyarakat. Salah satu penyebab terjadinya kehilangan etika dan moral khususnya pemuda pada era globalisasi ini dikarenakan tidak adanya pasal dan sanksi yang mengatur tentang etika dalam bermasyarakat, sehingga masyarakat Indonesia khususnya masyarakat Kampung Cijambe Girang Sukaresmi, Kabupaten Sukabumi bebas untuk bergerak melakukan perbuatan yang sesuai apa yang diinginkan.

Ada 3 upaya internal (dari dalam) yang bisa diterapkan untuk meningkatkan moral bangsa :

1. Meningkatkan peran keluarga dalam membentuk moral
2. Menciptakan lingkungan yang baik dalam masyarakat
3. Membatasi teknologi yang ada

Selain upaya internal ada juga upaya eksternal yang meliputi :

1. Mengimplementasikan pendidikan karakter di sekolah
2. Seminar tentang kesadaran hukum
3. Menegakkan HAM di masyarakat
4. Pemerintah harus bertindak

G. KESIMPULAN

Kemerosotan etika dan moral yang terjadi di dalam masyarakat ini bukan lagi hal yang sepele jika dilihat lebih serius dan lebih dalam. Perlu adanya sanksi untuk membuat para oknum pelanggar etika dan moral dalam masyarakat agar jera dan tidak lagi mengulang sehingga menambah korban dari pelanggaran etika dan moral tersebut.

H. KELEBIHAN DAN KEKURANGAN

Kelebihan dalam jurnal ini adalah isi jurnal menggunakan kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca dan dapat menambah wawasan pembaca mengenai moral di Indonesia.

Kekurangan dalam jurnal ini adalah penulisan kata yang belum sesuai, serta penulisan tanda koma setelah kata tidak diberikan spasi. Dan hanya menggunakan asbtrak berbahasa Indonesia.